PENGARUH TINGKAT *INTELEGENSI* DAN LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP PERILAKU DAN PRESTASI AKADEMIK PADA MATA KULIAH GAMBAR TEKNIK MESIN SEMESTER II JURUSAN TEKNIK MESIN POLITEKNIK NEGERI BALI

I Nengah Ludra Antara
Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali
Bukit Jimbaran, P.O Box 1064 Tuban, Badung Bali
Phone: +62-361-7019, Fax: +62-361-701128

Abstrak: Dalam dunia pendidikan perlu mengetahui *intelegensi* dari para mahasiswa, dan bagaimana kaitan terhadap pretasi akademiknya, pada pola *permodelan struktural* dengan alat analisis *software AMOS 6,* penelitian ini menemukan bahwa *intelegensi* berpengaruh terhadap perilaku maupun prestasi akademik yang *signifikan* dengan *koefisiensi regresi*:0.53 dan 0.55, begitu pula lingkungan kampus berpengaruh terhadap perilaku dan prestasi akademik yang *signifikan* dengan *koefisiensi regresi*:0.49 dan 0.52, sedangkan *intelegensi*, lingkungan kampus dan perilaku sama – sama mempengaruhi prestasi akademik yang sangat *signifikan* dengan *koefisiensi regresi*:1.05. Sehubungan dengan hal tesebut, penulis harapkan betul-betul memeperhatikan, menjaga dan meningkatkan kesadaran para mahasiswa tentang pentingnya lingkungan kampus yang nyaman, aman, bersih dan lestari begitu pula kedesiplinan yang sangat erat kaitanya dengan perilaku dari para mahasiswa.
Kata Kunci: *Intelegensi*, Lingkungan kampus, Perilaku dan Prestasi akademik

***Abstract** : In education contex,t students intelligence and how it is related to their academic achievement is important to know by using a structural modeling device with software AMOS 6. The researchfound that intelligence is influential to attitude and acadimic achievement with a significantly related to coefficient 0,53 and 0,55. In addition, campus environment and attitude both influent academic achievement significantly with regression coefficient 0,49 and 0,52. Mereover, intelligence, campus environment, as well as attitude are influential to academic achievement significantly with the regression coefficient 1,05. Considering the case, the researcher hopes that everyone shall pays attention to, maintain and improve awareness of student on the impotance of campus environmental convenience, safety, clean as well as disciplines which are closely related to their attitude.*
***Keywords** : Intelligence , campus environment , attitude, academic achievement*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Realitas dunia pendidikan saat ini dihadapkapkan pada permasalahan yang cukup kompleks, mulai dari kulitas pendidikan yang masih dipertanyakan masih banyak menuikan kontroversi, banyak hal yang melatarbelakangi permasalahan tersebut sehingga tujuan pendidikan sulit untuk diwujudkan sesuai dengan harapan kita semua.

PNB mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan akademik dan /vokasi di berbagai bidang ilmu atau jurusan, salah satunya Jurusan Teknik Mesin. Secara sistematis melaksanakan program pembelajaran, bimbingan dan latihan untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik menyangkut aspek moral, intelektual, emosional dan sosial, sehingga memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk jabatan dan atau bidang pekerjaan tertentu sessuai dengan keahlian. Prestasi akademik mengungkapkan keberhasilan seseorang dalam belajar. Secara umum, ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seseorang, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* meliputi antara lain faktor fisik dan faktor psikologis. Faktor fisik berhubungan dengan kondisi fisik umum seperti penglihatan dan pendengaran. Faktor *psikologis* menyangkut faktor-faktor non fisik, seperti minat, motivasi, bakat, *intelegensi*, sikap dan kesehatan mental. Faktor eksternal meliputi faktor fisik dan faktor sosial. Faktor fisik menyangkut kondisi tempat belajar, sarana dan perlengkapan belajar, materi pelajaran dan kondisi lingkungan belajar. Faktor sosial menyangkut dukungan sosial dan pengaruh budaya.

Intelegensi merupakan salah satu faktor *internal* yang mempengaruhi prestasi akademik seseorang. *Intelegensi* sendiri dalam perspektif psikologi memiliki arti yang beraneka ragam. Salah satu yang paling pokok yaitu adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi baru secara cepat dan efektif atau kemampuan menggunakan konsep-

konsep abstrak secara efektif. Begitu banyak definisi tentang *intelegensi* yang dikemukakan oleh para ahli. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Salah satu teori motivasi yang paling penting dalam psikologi adalah motivasi berprestasi, yakni kecenderungan untuk mencapai keberhasilan atau tujuan, dan melakukan kegiatan yang mengarah pada kesuksesan atau kegagalan, maka akan diikuti peningkatan terhadap prestasi belajar seseorang.

Dalam dunia pendidikan perlu diketahui sejauh mana *intelegensi* dari para mahasiawa dalam penyerapan ilmu yang disampaikan atau dipaparkan dari dosen, di samping itu pula untuk mengukur kemampuan seoarang pengajar dalam memeberikan perkuliahan apakah dapat diserap dengan baik atau sebaliknya. Kampus merupakan gudangnya untuk mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuaan sehingga kampus betul nyaman baik dari segi lingkungan maupaun keamanannya sehingga mahasiswa dapat belajar atau kuliah tenang dan tidak memikirkan yang lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada mata kuliah Gambar Mesin semester dua Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali Tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan pengamatan secara langsung dan informasi dari dosen pada saat pelaksanaan yudisium dalam proses belajar mengajar di kelas ditemukan tingkat motivasi berprestasi mahasiswa masih ada beberapa prestasi mahasiswa kurang memuaskan, untuk itu peneliti akan mencoba meneliti salah satu mata kuliah yaitu Gambar Mesin kebetulan peneliti mengapu Mata Kuliah tersebut yaitu, Pengaruh Tingkat Intelegensi dan Lingkungan Kampus Terhadap Prestasi Akademi pada Mata Kuliah Gambar Teknik Mesin Semester II Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka diidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi berprestasi mahasiswa.
2. Tingkat intelegensi Mahasiswa yang sangat bervariatif.
3. Tingkat prestasi akademik yang jauh perbedaannya masing-masing mahasiswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini disadari bahwa cukup banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Jurusan Teknik Mesin khusus mata kuliah Gambar Mesin semester II Tahun ajaran 2013/2014, namun dalam keterbatasan penelitian ini tentu tidak mungkin seluruh faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik, dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh *intelegensi* dan lingkungan kampus terhadap perilaku dan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Teknik Politeknik Negeri Bali.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang didapatkan dari masalah di atas adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh antara *intelegensi* dengan perilaku dan prestasi akademik mahasiswa pada Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara lingkungan kampus dengan periliku dan prestasi akademik Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *intelegensi* dan lingkungan kampus secara bersama sama dengan perilaku terhadap prestasi akademik Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali?

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Intelegensi*

Dalam bidang pendidikan *inteligensi* dimanfaatkan untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar yang dapat dicapai oleh individu, untuk penyesuaian dalam kelas, jurusan, dan perlakuan kepada subjek didik. Dalam penerimaan tes untuk masuk atau melanjutkan pendidikan serta masuk di suatu bidang kerja pun saat ini salah satunya melalui tes *inteligensi*. Individu dalam menyelesaikan masalah, apakah cepat atau lambat, faktor yang turut menentukan adalah faktor *inteligensi* dari individu yang bersangkutan. (Walgito, 2010:210) *Inteligensi* dan keberhasilan dalam pendidikan adalah dua hal yang saling berkaitan. Di mana biasanya anak yang memiliki *inteligensi* yang tinggi dia akan memiliki prestasi yang membanggakan di kelasnya, dan dengan prestasi yang dimilikinya ia akan lebih mudah meraih keberhasilan.

2.2 Lingkungan Kampus

Lingkungan kampus yang kondusif dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar mereka. Lingkungan kampus yang kondusif yang meliputi hubungan yang baik antara sesama mahasiswa serta hubungan antara mahasiswa dengan dosen, lingkungan fisik seperti ukuran kelas, suhu udara di dalam ruang kelas, pengendalian kebisingan, kebersihan kampus. Lingkungan kampus yang kondusif dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Lingkungan yang tidak sehat akan membuat mahasiswa merasa stres dan pada akhirnya menurunkan motivasi belajar mahasiswa yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan apakah terdapat pengaruh lingkungan

kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa sehingga dosen dan semua pihak yang terlibat di dalam pengelolaan akademik dapat menggunakannya untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Lingkungan kampus adalah lingkungan dimana mahasiswa menjalani proses belajar dan melakukan aktivitas.

2.3 Perilaku

Perilaku pada dasarnya berorientasi pada tujuan. Dengan perkataan lain, perilaku kita pada umumnya dimotivasi oleh suatu keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan spesifik tersebut tidak selalu diketahui secara sadar oleh individu yang bersangkutan (Winardi, 2004). Berikut merupakan definisi perilaku sebagai hasil dari konstruksi teori-teori
dan riset, sebagai berikut:

1. Perilaku merupakan sesuatu yang disebabkan karena sesuatu hal
2. Perilaku ditunjukan ke arah sasaran tertentu
3. Perilaku yang dapat diobservasi dapat diukur
4. Perilaku yang tidak langsung dapat di observasi (contoh berpikir, melaksanakan persepsi) juga penting dalam rangka mencapai tujuan-tujuan
5. Perilaku dimotivasi

Skinner (1938) seorang ahli psikologi merumuskan bahwa perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar), oleh karena perilaku itu terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut merespons. Respons dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. *Respondent respons* atau *reflexive*, yaitu respons yang timbulkan oleh rangsangan-rangsangan (stimulus) tertentu. Misalnya cahaya terang menyebabkan mata tertutup. Respons ini mencakup perilaku emosional, misalnya mendengar berita musibah menjadi sedih.
2. *Operant respons* atau *instrumental respons*, yaitu respons yang timbul dan berkembang kemudian diikuti oleh stimulus atau perangsang tertentu. Misalnya apabila petugas kesehatan melaksanakan tugasnya dengan baik kemudian memperoleh penghargaan dari atasannya, maka petugas kesehatan tersebut akan lebih baik dalam melaksanakan tugasnya.

2.4 Prestasi Akademik

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, namun disini akan membahas salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap prestasi akademik, yaitu faktor intelegensi dan lingkungan kampus berpengaruh terhadap prestasi akademik, baik itu kedalam perkembangaan negatif maupun positif.

Suatu teori menyebutkan bahwa dalam mencapai prestasi ada beberapa hal berdasarkan :

a. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal (Setiawan, 2006:71).

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik individu. Menurut Rola (2006:33) terdapat empat faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi akademik yaitu :

- Pengaruh Keluarga dan Kebudayaan
- Peranan Konsep Diri
- Pengaruh dari Peran Jenis Kelamin
- Pengakuan dan Prestasi

2.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *intelegensi* dengan prestasi akademik mahasiswa jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan kampus dengan prestasi akademik mahasiswa jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama *intelegensi* dan lingkungan kampus dengan prestasi akademik mahasiswa jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali.

2.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Untuk menemukan penyebab rendahnya motivasi belajar mahasiswa didalam proses belajar mengajar dalam mencapai prestasi akademik yang baik.
   b. Untuk memberikan masukan kepada masukan tentang pentingnya *inteligensi* dan lingkungan kampus dalam mencapai prestasi akademik yang baik.
2. Manfaat Praktis
   a. Memberikan sumbangan pemikiran akademis untuk kepentingan Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali. Jika ternyata dari hasil penelitian ini diketahui secara empirik bahwa adanya peningkatan prestasi akademik mahasiswa pada Jurusan Teknik Mesin dengan adanya *intelegensi*a dan lingkungan kampus.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para Mahasiswa JurusanTeknik Mesin Politeknik Negeri

Bali, sebagai bahan acuan dan evaluasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga akan menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

III. METODE PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukakan Laboratirium Komputer Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Bali.- Bukit Jimbaran Badung, awal semester II Tahun ajaran 2013/2014 (Bulan Maret - April).

3.1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian di fokuskan pada mahasiswa Teknik Mesin program studi Teknik Mesin semester dua Tahun ajaran 2013/2014 khusus mata kuliah Gambar Mesin yaitu, Pengaruh *Intelegensi* dan Lingkungan Kampus dengan Perilaku dan Prestasi Akademik.

3.1.3 Veribilitas Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa teknik mesin program studi teknik mesin semester dua Politeknik Negeri Bali, yang berjumlah 78 orang mahasiswa dengan variasi umur 18 s/d 20 tahun, dan variasi pengalaman 0 s/d 1tahun.

3.1.4 Identifikasi Variabel

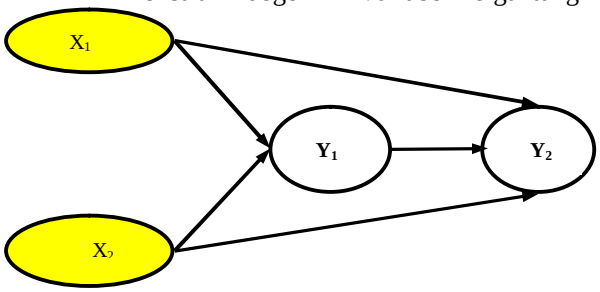
Variabel penelitian dapat dibedakan berdasarkan fungsi dan peranannya (seperti gambar 1), yaitu :

X_1 = Intelegensi (ITG) → Konstruk Esogen 1 – Variabel Bebas

X_2 = Lingkungan Kampus (LKP) → Konstruk Esogen 2 – Variabel Bebas

Y_1 = Perilaku (PLK) → Konstruk Edogen 1 – Variabel *Intervening*

Y_2 = Prestasi Akademik (PTA) → Konstruk Edogen 2 – Variabel Tergantung



Gambar 1. Kerangka Pemikran

3.1.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dipergunakan teknik tak langsung dalam pengumpulan data. Sehingga tentu saja menggunakan media *quisoner* untuk mendapatkan data *responden* sebagai data *frimer* dan melakukan studi dokumen untuk mendapatkan data *skunder* sebagai pendukung data *frimer*, (penyebaran dan pengisian *quisioner* dilakukan selama 10 hari).

3.2 Pembahasan.

Gambar 2, adalah konstruk model persamaan *stuktural* kondisi *Standardized*. Dari model ini terlihat bahwa pengujian *Goodness of Fit* , penerimaan model yang cukup baik, karena hasil *koefisien regresi* pada tabel *autput* dari *estimate* parameter *ful model* menunjukan telah berada diatas *cut off value* untuk ukuran *model struktural* yang dianggap *perfect*, artinya telah berada diatas angka kritis yang direkomendasikan (seperti tabel 1).

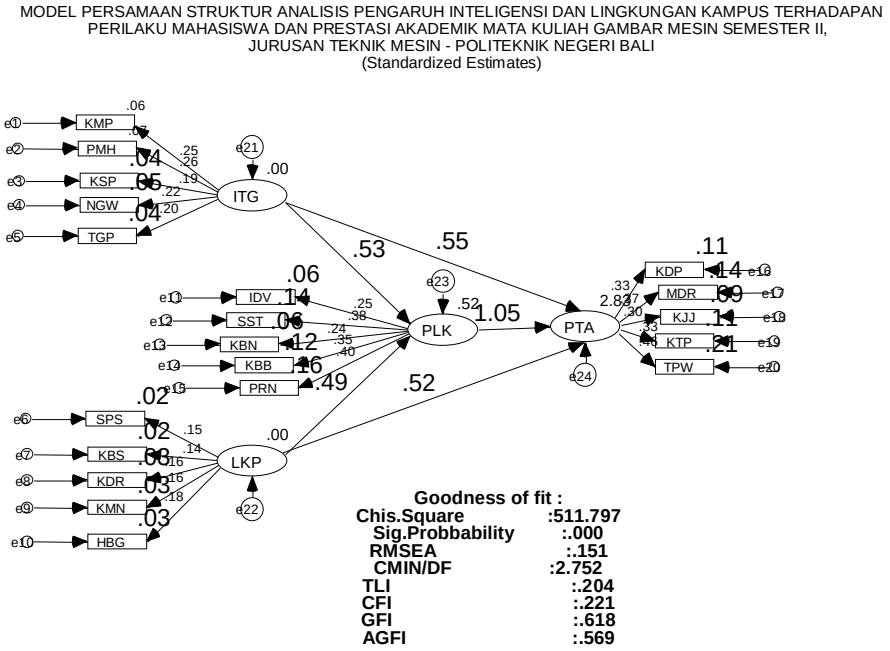
Variances:	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e21	0.017	0.005	3.295	0.000	par-1
e22	0.015	0.005	2.953	0.000	par-2
e23	0.029	0.023	1.283	0.000	par-3
e24	-0.100	0.014	-7.249	0.000	par-4
e1	0.263	0.044	6.033	0.000	par-5
e2	0.235	0.039	6.019	0.000	par-6
e3	0.442	0.073	6.097	0.000	par-7
e4	0.347	0.057	6.082	0.000	par-8
e5	0.386	0.063	6.076	0.000	par-9
e11	0.882	0.141	6.254	0.000	par-10
e12	0.367	0.059	6.180	0.000	par-11
e13	0.959	0.157	6.092	0.000	par-12
e14	0.427	0.068	6.240	0.000	par-13
e15	0.327	0.053	6.169	0.000	par-14
e6	0.618	0.101	6.132	0.000	par-15
e7	0.775	0.126	6.144	0.000	par-16
e8	0.563	0.092	6.118	0.000	par-17
e9	0.561	0.092	6.130	0.000	par-18
e10	0.438	0.072	6.106	0.000	par-19
e16	0.449	0.073	6.108	0.002	par-20
e17	0.343	0.057	5.976	0.002	par-21
e18	0.566	0.093	6.072	0.005	par-22
e19	0.435	0.072	6.004	0.005	par-23
e20	0.206	0.033	6.231	0.015	par-24
e19	0.435	0.072	6.004	0.011	par-23
e20	0.206	0.033	6.231	0.015	par-24

Tabel 1. Rrgression Weight Full Model

Dari tabel di atas (tabel 1), pengujian dilakukan terhadap 20 indikator dari 4 variabel yang dianalisis dan angka tersebut didapat dari *view output* analisis dalam kondidsi *standardized*, uji ini setara dengan uji *alpha cronback* (Firdinan 2002:169), yang dimaksud untuk melihat suatu *indikator* dengan memperhatikan nilai P (*Probability*) pada uji *Regression Weight*. Jika nilai P suatu *indikator* kurang dari **0.05** atau dengan

signifikansi 5%, maka *indikator* tersebut dinyatakan tidak signifkan, artinya *indikator* tersebut tidak menggambarkan *variabel laten* yang didukungnya. Sedangkan CR atau *Critical Ratio* adalah *koefisien* yang setara dengan nilai *t-test* dalam *analisis regresi.* Dalam hal ini *koefisien CR* yang lebih besar dari **1.96** menunjukan bahwa suatu *indikator* diakui secara *signifikan* merupakan dimensi dari *variable laten* yang dibentuk.

Dari tabel 1, di atas terlihat nilai *Probablity* (P) suatu *indikator* kurang dari 0.05 masuk katagori atau *signifikan,* nilai tersebut akan mempengaruhi dalam uji *Goodness of Fit,* dengan *cut of value*.



Gambar 2

Standardized Regression Weights:		Estimate
PLK (Y1)	<---- ITG(X1)	0.528
PLK(Y1)	<---- LKP(X2)	0.493
PTA(Y2)	<---- PLK(Y1)	1.050
PTA(Y2)	<---- ITG(X1)	0.554
PTA(Y2)	<---- LKP(X2)	0.517
KMP	<---- ITG(X1)	0.246
PMH	<---- ITG(X1)	0.259
KSP	<---- ITG(X1)	0.192
NGW	<---- ITG(X1)	0.215
TGP	<---- ITG(X1)	0.205
IDV	<---- PLK(Y1)	0.253
SST	<---- PLK(Y1)	0.376
KBN	<---- PLK(Y1)	0.243
KBB	<---- PLK(Y1	0.352
PRN	<---- PLK(Y1)	0.395
SPS	<---- LKP(X2)	0.152
KBS	<---- LKP(X2)	0.136
KDR	<---- LKP(X2)	0.159
KMN	<---- LKP(X2)	0.160
HBG	<---- LKP(X2)	0.180
KDP	<---- PTA(Y2)	0.330
MDR	<---- PTA(Y2)	0.371
KJJ	<---- PTA(Y2)	0.297
KTP	<---- PTA(Y2)	0.335
TPW	<---- PTA(Y2)	0.459

Tabel 2. *Standadized Regression Weight Full Model*

Hasil perhitungan komputerisasi dari *full model standardized* akan terlihat jelas seperti tabel 2, terlihat bahwa nilai *koefisien regresi* yang standar, seperti berikut:

1. Nilai Inteligensi terhadap perilaku 0.528 .
2. Nilai lingkungan kampus terhadap perilaku 0.493.
3. Nilai perilaku terhadap prestasi akademik 1.050
4. Nilai intelegensi terhadap prestasi akademik 0.554
5. Nilai lingkungan kampus terhadap prestasi akademik 0.517

Jadi hasil komputerisasi tersebut saling berpengaruh dengan nilai berpariasi dengan nilai

yang tertinggi berpengaruh antara perilaku dengan prestasi akademik yaitu 1.050.

No	Goodness of fit	Cut of value	Index	Keterangan
1	Chi.Squre	Sedang	511.797	Cukup baik
	Sig.Probability	< 0.050	0.000	Baik
3	RMSEA	< 0.080	0.151	Cukup baik
4	CDMIN/DF	< 2.000	2.752	Cukup baik
5	TLI	<0.950	0.204	Baik
6	CFI	<0.950	0.221	Baik
7	GFI	>0.900	0.618	Cukup baik
8	AGFI	>0.900	0.569	Cukup baik

Tabel 3. Uji *Goodness of Fit Full Model*

Dalam uji Goodness of Fit merupakan suatu perbandingan untuk menentukan nilai kritis (*cut of value*) yang di rekomendasi dari hasil komputerisasi secara stasistik persamaan *full model standardized*, dari hasil komparasi uji *Goodness Of Fit* dengan *Indeks Cut Off Value* yang telah direkomendasi oleh para pakar, dimana indeks Chi.square: 511.797 adalah nilai katagori sedang, nilai Sig.Pobability (P):0.000 lebih kecil 0.050 seperti yang dipersyaratkan sangat signifikan, RMSEA:0.080 adalah hanya 0.071 lebih besar dari indeks yang dipersyaratkan ini termasuk kesalahan yang sangat kecil, begtu pula pada nilai CDMIN/DF:2.000 hanya 0.752 kesalahan atau lebih besar dari nilai yang dipersyaratkan dikatagorikan kesalah kecil, nilai TLI:0.950 lebih kecil dari 0.204 dan nilai CFI:0.950 juga lebih kecil dari 0.221 termasuk signifikan sedangkan nilai GFI:0.900 adalah hanya selisih 0.282 dan nilai AGFI:0.900 hanya selisih 0.331 lebih kecil dari yang dipersyaratkan dengan kesalahan yang sangat kecil dari indeks yang direkomendasikan.

Pada gambar 2, dimana pengaruh dari masing – masing variabel dengan nilai komputerisasi, yaitu :

1. Variabel Intelegensi (ITG) berpengaruh terhadap Perilaku (PLK) dengan indeks 0.53, beitu pula terhadap Prestasi Akademik (PTA) dengan indeks 0.55.
2. Variabel Lingkungan Kampus (LKP) berpengaruh terhadap Perilaku (PLK) dengan indeks 0.49, dan terhadap Prestasi Akademik (PTA) dengan indeks 0.52.
3. Variabel Intelegensi (ITG), Lingkungan Kampus (LKP) dan Perilaku (PLK) berpengaru terhadap Prestasi Akademik dengan indeks 1.05.

Demikianlah uraian secara ringkas dari hasil komputerisasi dengan menggunakan alat analisis program *soff ware AMOS 6*, yang mana program ini sanggup menunjukan pengaruh konstruk dengan gambar *full model Standardized*.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan.

Dari uraian di atas dalam pembahasan ini dapat ditarik suatu simpulan yang pada dasarnya merupakan jawaban dari perumusan permasalahan penelitian ini, yaitu:

1. Intelegensi berpengaruh terhadap prestasi akademik yang signifikan dengan *koefisien regresi*: 0.55 begitu pula terhadap perilaku dengan koefisiensi regresi : 0.53.
2. Lingkungan kampus berpengaruh terhadap prestasi akademik yang signifikan dengan *koefisiensi regresi* : 0.52, dan terhadap perilaku dengan *koefisiensi regresi* : 0.49.
3. Baik intelegensi, lingkungan kampus dan perilaku sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik yang sangat signifikan dengan *koefisiensi regresi* : 1.05.

Dengan demikian dari masing – masing variabel didukung oleh lima indikator yang dapat nenentukan nilai *estimate* terhadap *variabel* tersebut.

4.2 Saran.

Dalam hal ini dapat diambil suatu saran setelah dari hasil tulisan ini yang mungkin dipandang perlu untuk meningkatkan prestasi akademik, sehubungan hal tersebut, kalau dilihat hasil dari penelitian ini dimana *intelegensi* dari para mahasiswa adalah *bervariatif* atau beraneka ragam, jadi yang dipandang perlu disini adalah menyadarkan para mahasiswa betapa pentingnya lingkungan kampus yang nyaman aman bersih lestari , begitu pula perilaku para mahasiswa saat sekarang terjadi *degradasi* maka tata tertib perlu ditegakan dan ditingkatkan yang sangat erat kaitan tentang kedesiplinan para mahasiswa itu sendiri.

Daptar Pustaka

[1.] Ahmadi, 2004, *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta Jakarta

[2.] Algifari, 2007, *Analisis Regresi, Teori, Kasus & Solusi*. BPFE UGM, Yogyakarta

[3.] Agusty Ferdinan, 2002, *Stuctural Equation Modelling*, Semarang, Penerbi Ponogoro

[4.] Arief Prastito, 2005, *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistika dan Rancangan Percobaan dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

[5.] Arikunto, 2000, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
[6.] Bhuono Agung N, 2005, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta, PT. Rineka Jaya.
[7.] Basuki, 2005, *Metode Numerik dan Algoritma Komputasi.* Yogyakarta: ANDI.
[8.] Djiwandono, 2002, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Gramedia
[9.] Dwi Priyatno, 2008, *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution),* Jakarta.
[10.] Robbins, 2008, *Perilaku Organisasi*. Edisi kesepuluh. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedi.